

## Pembuatan Hand Sanitizer dalam Menghadapi Covid-19 untuk Penggunaan Sendiri Masyarakat RW 09 Panyileukan dengan Menggunakan Daun Sirih

*Making Hand Sanitizer in Facing Covid-19 for Community Own Use in RW 09 Panyileukan Using Betel Leaf*

<sup>1\*)</sup>Ani Anggriani, <sup>2)</sup>Nita Selfiana, <sup>3)</sup>Kosasih, <sup>4)</sup>Dewi Mardiyah, <sup>5)</sup>Ratna Dian

<sup>1,2,3,4)</sup>Fakultas Farmasi

<sup>5)</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Bhakti Kencana

Jl. Soekarno Hatta No 754 Cibiru Bandung

\*email: [ani.anggriani@bku.ac.id](mailto:ani.anggriani@bku.ac.id)

### DOI:

10.30595/jppm.v6i2.9110

### Histori Artikel:

Diajukan:

27/11/2020

Diterima:

09/08/2022

Diterbitkan:

13/09/2022

### ABSTRAK

*Hand sanitzier alat pelindung diri yang dicari saat ini dipercaya mampu mencegah penyebaran virus Corona. Saat ini, pemerintah Indonesia sedang mengampnyekan gerakan cuci tangan dan penggunaan hand sanitizer guna mencegah penyebaran virus Corona. Hal ini membuat masyarakat panyileukan terutama Warga RW 09 panyileukan memborong hand sanitizer di pasaran dengan harga yang melambung tinggi untuk melakukan PHBS (program hidup bersih dan sehat). Bahkan beragam cara alternatif bisa dilakukan masyarakat RW 09 di Panyileukan untuk membuat hand sanitizer sendiri di rumah terutama dengan menggunakan kombinasi tanaman toga daun sirih yang terdapat dalam pengmas yang dilakukan tahun sebelumnya yaitu Pemanfaatan Lahan 36 m2 dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Taman Sehati RW 09 Komplek Bumi Panyileukan Cipadung Kidul. Sehingga pengmas ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam pembuatan hand sanitizer. Metode yang dilakukan adalah Pelatihan dan pembinaan mitra tentang pembuatan hand sanitizer berdarakan panduan BPOM sehingga ibu-ibu PKK bisa memproduksi sendiri hand sanitizer dengan daun sirih untuk di pergunakan sendiri tidak untuk dijual belikan.*

**Kata kunci:** Virus Corona; Hand Sanitizer; Daun Sirih

### ABSTRACT

*The hand sanitizer, the personal protective equipment that is currently being sought, is believed to be able to prevent the spread of the Corona virus. Currently, the Indonesian government is campaigning for the hand washing movement and the use of hand sanitizers to prevent the spread of the Corona virus. This has made the panyileukan community, especially the RW 09 panyileukan resident, buy hand sanitizers on the market with inflated prices to carry out PHBS (clean and healthy living program). In fact, various alternative ways can be done by the community of RW 09 in Panyileukan to make their own hand sanitizers at home, especially by using a combination of piper betle toga plants found in the community service carried out the previous year, namely Utilization of 36 m2 of Land with Family Medicinal Plants (TOGA) in Taman Sehati RW 09 Komplek Bumi Panyileukan Cipadung Kidul. So that this community service aims to provide assistance to the community in making hand sanitizers. The method used is training and coaching partners on making hand sanitizers based on BPOM guidelines so that PKK women can produce hand sanitizers with betel leaves for their own use, not for sale.*

**Keywords:** Virus Corona; Hand Sanitizer; Piper Betle

## **PENDAHULUAN**

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan Novel Coronavirus 2019. Meski bergejala mirip dengan flu biasa, COVID-19 sampai saat ini memiliki fatalitas lebih tinggi. Virus ini juga menyebar dengan sangat cepat karena bisa pindah dari orang ke orang bahkan sebelum orang tersebut menunjukkan gejala. Budaya cuci tangan dan jaga kebersihan dengan mencuci tangan menggunakan sabun hingga hand sanitizer terus gencar dilakukan, ditengah masih mewabahnya virus corona yang menyebabkan penyakit COVID-19 (Permenkes, 2020).

Hand sanitizier alat pelindung diri yang dicari saat ini dipercaya mampu mencegah penyebaran virus Corona. Saat ini, pemerintah Indonesia sedang mengampanyekan gerakan cuci tangan dan penggunaan hand sanitizer guna mencegah penyebaran virus Corona. Hand sanitizer dapat digunakan sebagai desinfektan untuk membersihkan tangan. Terutama sehabis memegang benda-benda asing dalam aktivitas sehari-hari yang kemungkinan terdapat organisme jahat di sana, termasuk virus corona atau SARS-CoV-2 (BPOM, 2020).

Hal ini membuat masyarakat panyileukan terutama Warga RW 09 panyileukan memborong hand sanitizer di pasaran dengan harga yang melambung tinggi untuk melakukan PHBS (program hidup bersih dan sehat). Bahkan beragam cara alternatif bisa dilakukan masyarakat RW 09 di Panyileukan untuk membuat hand sanitizer sendiri di rumah terutama dengan menggunakan kombinasi tanaman toga daun sirih yang terdapat dalam pengmas yang dilakukan tahun sebelumnya yaitu Pemanfaatan Lahan 36 m<sup>2</sup> dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Taman Sehati RW 09 Komplek Bumi Panyileukan Cipadung Kidul.

## **METODE**

Melakukan pelatihan dan pembinaan mitra dan menyiapkan sarana prasana terkait pembuatan Hand sanitizer dan melakukan Jasa pendampingan dan bimbingan kelompok mitra PKK RW 09 tiap RT, Pengurus RW 09 terdiri dari Ketua RT, Sekretaris RT dan Bendahara

RT, Karang taruna RW 09 dengan system bergantian sesuai jadwal dari RW dalam melakukan pembuatan Hand sanitizer .

1. Koordinasi dengan mitra terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan
2. Penyuluhan dan pendampingan pertama dalam pembuatan hand sanitizer sesuai dengan panduan BPOM dengan tambahan air di ganti menjadi ai rebusan daun sirih. Penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan brosur tentang Hand sanitizer di fasilitas umum dengan 20 peserta perwakilan dari masyarakat, setelah itu langsung praktek pembuatan hand sanitizer.
3. Pemantauan dalam pembuatan hand sanitizer secara mandiri yg dilakukan oleh perwakilan masyarakat yang telah didampingi sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembuatan Hand Sanitizer**

Mengingat penyebaran virus corona yang masih tinggi maka kami ingin menyalurkan ratusan hand sanitizer (cairan Pembersih tangan) kepada masyarakat RW 09 Komplek Bumi Panyileukan Cipadung Kidul yang terdampak pandemi Covid-19. Hand Sanitizer tersebut merupakan hasil karya tim dosen Fakultas Farmasi dengan mengikuti Hand Sanitizer formula dari WHO. Hanya saja untuk keperluan hand sanitizer yang dibuat itu diperlukan bahan pelembab menggunakan gliserin, agar tangan tidak terasa kering serta sedikit dimodifikasi dengan menambahkan ekstrak daun sirih hasil TOGA di pengmas sebelumnya, dimana daun sirih juga memiliki efek antibakteri. Daun sirih merupakan tumbuhan yang mengandung zat antiseptik dan dapat membunuh bakteri dan jamur serta memiliki daya antioksidan. Dengan Hand sanitizer berbasis alcohol dan daun sirih ini diharapkan dalam keadaan sangat darurat untuk membantu memenuhi kebutuhan terbatas dan kalangan terbatas yang dianggap sangat memerlukan (mendesak), namun secara finansial mereka tidak memiliki dana untuk menyediakan keperluan mendesak pada saat pandemi COVID 19 berlangsung.

Menjaga kebersihan diri dan mencuci tangan teratur menggunakan cairan antiseptik

yang mengandung alkohol adalah salah satu upaya mencegah penularan Covid-19. Tim Pengmas ini berharap agar hand sanitizer dapat menjadi cairan pembersih tangan bagi mereka yang tidak memiliki akses cuci tangan dengan air dan sabun setiap saat.

Pembuatan hand sanitizer dengan menyiapkan bahan yang diperlukan seperti Ethanol 96%, gliserin 98%, hydrogen peroksida 3%, air aquadest dan air rebusan daun sirih. Sebelumnya kita membuat air rebusan daun sirih dengan kadar 12.5% yaitu merebus 250 gram daun sirih dalam 2 L air. Setelah itu kita membuat 20 L (dilakukan 2x) hand sanitizer dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 1. Pembuatan Hand Sanitizer 20 Liter

Bahan	Spesifikasi	Jumlah
Ethanol	96%	16,66 L
H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>	3%	0,83 L
Gliserin	98%	0,29 L
Aquadest add 20 L		20L (sebagian aquadest digantikan dengan air rebusan daun sirih)

Semua bahan dicampur dan setelah itu nanti akan dipindahkan ke wadah spray ukuran 60 mL untuk nantinya dibagikan kepada masyarakat RW 09.

### **Penyuluhan dan Pembinaan Pembuatan Hand Sanitizer pada Masyarakat**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2020 dengan sebelumnya telah dilakukan koordinasi dengan mitra terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan. Karena sedang dalam masa Pandemi Covid-19 maka pertemuan untuk penyuluhan diatur agar tidak terlalu banyak orang berkumpul dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Sasaran dari penyuluhan ini adalah PKK RW 09 tiap RT, Pengurus RW 09 terdiri dari Ketua RT, Sekertaris RT dan Bendahara RT, Karang taruna RW 09. Karena jumlah sasaran yang banyak maka diatur dengan sistem bergantian (shift) sesuai jadwal dari RW dalam melakukan pembuatan Hand sanitizer.

Pada penyuluhan tahap 1 tanggal 2 Oktober 2020 dihadiri oleh perwakilan dari

mitra sejumlah 20 orang. Peserta diberikan brosur tentang Hand sanitizer di fasilitas umum untuk memberikan edukasi terkait hand sanitizer. Setelah itu langsung dilakukan praktek pembuatan hand sanitizer dengan menggunakan bahan 1 L yang sudah disiapkan yaitu :

Tabel 2. Pembuatan Hand Sanitizer 1 Liter

Bahan	Spesifikasi	Jumlah
Ethanol	96%	833 mL
H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>	3%	41,7 mL
Gliserin	98%	14,5 mL
Aquadest add 1 L		1 L (sebagian aquadest digantikan dengan air rebusan daun sirih)

Praktek yang dilakukan hanya menggunakan 1 L bahan dikarenakan tempat yang kurang memadai dalam penempatan bahan kimia hand sanitizer, dan tidak disediakan jas lab untuk yang praktek dalam pembuatan hand sanitizer. Maka sebelumnya sudah disediakan hand sanitizer yang sudah dipisah ke botol-botol kecil 60 mL sehingga memudahkan dalam proses praktek pembuatan hand sanitizer.

Setelah penyuluhan ini akan dilakukan pembinaan kepada sisa mitra yang sudah dibagi sesuai jadwal. Waktu pembinaan yang diatur yaitu tanggal 9, 16, dan 23 Oktober 2020. Pembinaan yang dilakukan adalah proses pemantauan dalam pembuatan hand sanitizer secara mandiri yang dilakukan oleh perwakilan masyarakat yang telah didampingi sebelumnya saat acara penyuluhan tanggal 2 Oktober. Diharapkan bisa lebih dari 500 botol hand sanitizer yang bisa diberikan pada masyarakat RW 09 dan PKK, Pengurus RW dan Karang Taruna RW 09 bisa memproduksi sendiri hand sanitizer dengan daun sirih untuk dipergunakan sendiri dan tidak untuk dijual belikan.

### **SIMPULAN**

Tim Pengmas telah berhasil memberikan penyuluhan dan pembinaan pembuatan hand sanitizer dengan menggunakan rebusan daun sirih kepada masyarakat RW 09 Komplek Bumi Panyileukan Cipadung Kidul yang terdampak

pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan sebagai bukti kepedulian tim pengmas dalam upaya mengurangi penyebaran pandemi covid-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Badan POM RI. (2020). Panduan Membuat Hand Sanitizer. Jakarta

Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2020). Covid19.go.id. Jakarta. Di akses <https://promkes.kemkes.go.id/>

Hapsari,(2015). Manfaat Ekstrak Daun Sirih (Pipper betle linn) sebagai Hand Sanitizer untuk menurunkan angka kuman tangan. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 7, No 2 November 2015

.Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta.

Kemendes RI, 2021c. Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19, Kementerian Kesehatan RI.

Kemendes RI, D.P., 2020. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Kementerian Kesehatan RI.

Meri, Khusnul, Suhartati, R., Mardiana, U., Nurpalah, R., 2020. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. Bantene - J Pengabd. Masy. 2, 26–33.

Peraturan Menteri Kesehatan no 9 Tahun (2020). Penanganan Virus Corona Disease 2019. Jakarta

Rachmawati, F.J., Triyana, S.Y., 2008.

Perbandingan Angka Kuman Pada Cuci Tangan Dengan Beberapa Bahan Sebagai Standarisasi Kerja di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Logika 58, 1–13.

Satgas Covid-19, 2021. Pengendalian Covid-19. Satuan Tugas Penanganan COVID-19, Jakarta.